

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu hal yang dapat memperbaiki pangalaman, nilai-nilai, kognitif, dan psikomotorik terhadap diri seseorang atau generasi muda sebagai sebuah usaha untuk mempersiapkan tujuan hidup pada generasi selanjutnya baik secara jasmani atau rohani (Noor, 2018). Berdasarkan undang-undang No 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: ‘Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Menurut Marwah *et al.*, (2018) pendidikan adalah bagian yang sangat penting bagi manusia dalam aspek kehidupannya. Pendidikan memberikan pengaruh yang cukup besar bagi setiap manusia agar mampu bertahan hidup dengan membangun interaksi yang baik dengan sesamanya sehingga kebutuhannya terpenuhi dengan mudah (Siswadi, 2021). Idealnya pendidikan sudah diberikan sejak dini sehingga nilai yang ada di dalam pendidikan tersebut semakin mudah diterapkan di usia dewasa. Pendidikan dapat diartikan sebagai salah satu instrumen utama dalam pengembangan sumber daya manusia dengan multi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik, Maka dari itu penyelenggaraan pendidikan menghendaki perencanaan dan pelaksanaan yang matang

sehingga hasil yang di inginkan dapat tercapai dengan maksimal. Menurut Ponza *et al.*, (2018) pembelajaran dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sehingga dapat menghasilkan suasana di kelas yang sesuai dengan kebutuhan zaman dan sesuai dengan karakteristik dari siswa di sekolah. Dikarenakan semakin cepat dan canggihnya perkembangan zaman pada saat ini, sehingga dapat memberikan beberapa pengaruh terhadap aspek kehidupan manusia, Salah satunya ialah aspek pendidikan. Perkembangan teknologi dalam pendidikan memberikan manfaat yang positif terhadap proses pembelajaran salah satunya adalah media pembelajaran dalam bidang teknologi. Menurut Annisa (2021) media pembelajaran adalah segala sesuatu benda yang berupa software atau hardware yang bisa dipergunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran kepada peserta didik, Sehingga hal tersebut dapat merangsang pikiran, perhatian dan minat siswa terhadap pembelajaran. Media pembelajaran ialah salah satu komponen yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu pembelajaran. Pada zaman Sekarang ini, Guru dituntut untuk dapat mengikuti kemajuan dari teknologi sehingga sesuai dengan manfaat teknologi bagi pendidikan yang memiliki tujuan untuk terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan inovatif. Guru dapat memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk dijadikan sebagai sebuah media pembelajaran yang menarik minat dan perhatian siswa, Salah satu contohnya yaitu media pembelajaran berupa video animasi.

Menurut Palimbong *et al.*, (2020) video animasi adalah suatu lambang verbal, visual, serta gerak yang menjadi satu dilengkapi dengan audio, yang sewaktu-waktu bisa di putar kembali sehingga berkesan hidup dan menyimpan pesan-pesan pembelajaran. Pada dasarnya video animasi digunakan sebagai media pembelajaran

dalam mengkomunikasikan antara guru dan siswa, sehingga melalui video animasi siswa dilibatkan secara keseluruhan dalam proses dan mengamati objek. Dengan demikian proses pembelajaran berlangsung secara efektif. Hal ini juga sejalan dengan pendapat dari Mashuri & Budiyono (2020) yang menyebutkan bahwa peran penting dari penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran merupakan suatu kemampuan dalam memvisualisasikan materi yang tidak mampu dibayangkan maupun dilihat oleh peserta didik, sehingga penggunaan video animasi sebagai media pembelajaran dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didiknya. Pendapat serupa juga disampaikan oleh Izzaturahma *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa video animasi menjadi menarik apabila memiliki manfaat video yang diantaranya yaitu: 1) menarik perhatian, 2) memperindah tampilan dan membuat unik pembelajaran, 3) mempermudah sistematis pembelajaran, 4) memahami pembelajaran siswa serta 5). dapat memperjelas materi yang sulit dimengerti atau dipahami oleh siswa.

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik, dengan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi pembelajaran, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Terdapat beberapa komponen dalam pembelajaran yang saling berhubungan yang diantaranya ialah tujuan, materi, kegiatan dan penilaian pembelajaran. Tujuan pembelajaran itu sendiri ialah sebuah keterampilan maupun kompetensi yang harus didapatkan oleh siswa setelah siswa mengikuti suatu pembelajaran, dan materi pembelajaran adalah sesuatu hal yang dibahas dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan yang ingin ditetapkan. Kegiatan pembelajaran memiliki keterkaitan dengan penggunaan metode, strategi, teknik serta media,

Sehingga dapat menciptakan suatu proses pembelajaran yang membahas materi dan memberikan pengalaman belajar untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang terbaik.

Mata Pembelajaran IPA untuk siswa yang masih duduk di bangku sekolah dasar merupakan mata pembelajaran yang berupaya untuk dapat memperkenalkan lingkungan sekitar kepada siswa melalui materi pembelajaran lingkungan disekitar kita. Istilah IPA dapat dicitakan sebagai ilmu yang membahas mengenai pengetahuan alam, ilmu yang memiliki arti sebagai pengetahuan yang benar yang bersifat rasional dan obyektif. Sedangkan pengetahuan alam ialah pengetahuan yang berisi tentang alam semesta beserta isinya (Rahayuni *et al.*, 2016). IPA menjadi salah satu materi pembelajaran yang memiliki tingkat pemahaman yang tinggi, salah satunya berupa sumber energi. Menurut Irawati *et al.*, (2021) secara umum sumber energi dibagi menjadi dua, yaitu sumber energi tak terbarukan dan sumber energi terbarukan. Sumber energi tak terbarukan merupakan sumber energi yang jumlahnya terbatas dan tidak adanya lagi proses pembentukan kembali di alam, ataupun proses pembentukannya memerlukan waktu yang cukup lama, sehingga apabila terus dipakai kemungkinan akan habis. Contohnya energi fosil seperti minyak bumi, batu bara, dan gas alam. Sedangkan sumber energi terbarukan merupakan sumber energi dimana proses pembentukannya terjadi secara berkelanjutan jadi ketersediaannya melimpah dan tidak akan habis. Contohnya energi matahari, energi dan biomassa, energi angin, gravitasi air, energi panas bumi, dan energi gelombang. Dari sekian banyak sumber energi terbarukan seperti yang di jelaskan penggunaan energi matahari merupakan alternatif yang paling potensial untuk diterapkan di wilayah Indonesia. Indonesia yang ada

didalam wilayah khatulistiwa mempunyai potensi energi matahari yang cukup besar setiap tahun. Energi matahari merupakan sumber energi alternatif yang sangat penting karena energi yang didapat dengan mengubah energi panas matahari melalui perantara peralatan tertentu menjadi sumber daya dalam bentuk lain. Dan energi matahari juga sebagai sumber energi cahaya paling besar yang memiliki peranan sangat penting bagi kehidupan manusia di bumi seperti bisa dimanfaatkan oleh tumbuhan untuk membuat makanan melalui fotosintesis, membantu menerangi bumi dan segala isinya di siang hari, menjemur pakaian, dan sebagai intensitas cahaya yang bisa menghasilkan energi listrik. Maka dari itu penyampaian materi mengenai manfaat energi matahari kepada peserta didik sebaiknya disampaikan dengan metode yang tepat dan efektif agar materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi manfaat energi matahari kepada siswa di sekolah dasar ialah penggunaan sebuah media pembelajaran berupa video animasi, yang mana penyampaian materi dengan menggunakan animasi serta adanya suara yang dapat menarik perhatian siswa, dengan menggunakan video animasi tersebut siswa menjadi memperhatikan materi yang disampaikan pada video animasi yang ditonton, sehingga materi yang disampaikan pun dapat dimengerti serta dipahami dengan baik oleh siswa dikarenakan mengingat siswa yang masih duduk dibangku sekolah dasar cenderung senang dengan gambar atau animasi yang lucu,berwarna menarik, serta suara yang lucu.

Berdasarkan hasil obervasi serta wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas IV di SD No.1 Mekar Bhuana yaitu ibu I Made Puspa Yogi,S.Pd, menyampaikan bahwa di kelas IV belum pernah dikembangkan dan menggunakan

media video pembelajaran berupa video animasi pada pembelajaran IPA mengenai manfaat energi matahari dikarenakan kurangnya pemahaman guru mengenai penggunaan teknologi khususnya pembuatan video animasi serta siswa kelas IV yang cenderung cepat bosan ketika proses pembelajaran berlangsung dengan metode yang hanya menggunakan metode ceramah. Rasa bosan dan jenuh yang dirasakan siswa ketika mendengar pemaparan materi oleh guru menggunakan metode ceramah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang rata-ratanya berada di bawah KKM. Dari 22 orang siswa kelas IV SD No 1 Mekar Bhuana, terdapat 17 orang yang nilainya dibawah KKM, maka dari itu perlu dikembangkannya sebuah media pembelajaran yang dapat membantu guru untuk menyampaikan materi kepada siswa agar menjadi lebih efektif dan mudah serta perlu dikembangkannya sebuah media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dan memahami materi dengan baik. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu sebuah video animasi, Video animasi yang dikembangkan untuk membantu siswa memahami materi mengenai manfaat energi matahari, dengan rancangan video animasi yang menarik.

Berdasarkan uraian diatas, Maka peneliti ingin melaksanakan penelitian pengembangan yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Pada Muatan IPA Materi Manfaat Energi Materi Siswa Kelas IV SD No.1 Mekar Bhuana”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang sebelumnya, Maka identifikasi masalah dalam penelitian ini diantaranya adalah:

1. Kompetensi Pengetahuan IPA 17 orang dari 22 siswa yang masih dibawah KKM
2. Kurangnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif khususnya pada muatan IPA sehingga siswa merasa cepat bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung yang hanya menggunakan metode ceramah saja, Oleh karena itu perlu adanya sebuah metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran di kelas salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran berupa video animasi
3. Video animasi dapat meningkatkan minat belajar siswa karena terdapat gambar, video serta audio yang menarik perhatian siswa untuk memperhatikan video animasi yang ditayangkan sehingga siswa sekaligus dapat memperhatikan materi yang disampaikan pada video animasi
4. Dikarenakan cakupan materi pada muatan IPA sangat luas sehingga perlu adanya sebuah media pembelajaran yang dapat membantu guru untuk menyampaikan materi manfaat energi matahari kepada siswa menjadi lebih mudah dan dapat dipahami oleh siswa dengan baik.
5. Belum pernah dikembangkannya sebuah media pembelajaran berupa video animasi pada muatan IPA mengenai materi manfaat energi matahari untuk siswa kelas IV di SD No.1 Mekar Bhuana

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah sebelumnya, Maka adapun Batasan masalah yang menjadi fokus peneliti ini adalah pengembangan media pembelajaran video animasi dalam muatan IPA siswa kelas IV dengan batasan materi manfaat energi

matahari, Animasi dalam video akan disesuaikan dengan setiap materi pembelajaran yang terdapat pada buku siswa kelas IV semester genap.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, Maka adapun permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rancang bangun media pembelajaran video animasi pada muatan IPA materi manfaat energi matahari siswa kelas IV SD No. 1 Mekar Bhuana ?
2. Bagaimanakah kelayakan media pembelajaran video animasi pada muatan IPA materi manfaat energi matahari siswa kelas IV SD No. 1 Mekar Bhuana ?
3. Bagaimanakah efektifitas media pembelajaran video animasi pada muatan IPA materi manfaat energi matahari siswa kelas IV SD No 1 Mekar Bhuana ?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian pengembangan ini ialah untuk:

1. Mendeskripsikan rancang bangun media pembelajaran video animasi pada muatan IPA materi manfaat energi matahari siswa kelas IV SD N 1 Mekar Bhuana
2. Mengetahui kelayakan media pembelajaran video animasi pada muatan IPA materi manfaat energi matahari siswa kelas IV SD No.1 Mekar Bhuana



3. Mengetahui keefektifan media pembelajaran video animasi pada muatan IPA materi manfaat energi matahari siswa kelas IV SD No.1 Mekar Bhuana.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Berikut ini merupakan manfaat dari pengembangan media berbasis video animasi pada muatan IPA materi manfaat energi matahari yang di antaranya ialah:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian pengembangan media video animasi ini dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan media pembelajaran yang inovatif sehingga menjadi berguna untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Penelitian pengembangan media berbasis video animasi pada muatan IPA materi manfaat energi matahari bermanfaat agar siswa menjadi lebih bersemangat dan memberikan pengalaman baru kepada siswa dalam proses kegiatan pembelajaran.

- b. Bagi Guru

Hasil penelitian pengembangan media pembelajaran yang berupa video animasi ini dapat dijadikan salah satu media alternatif pada kegiatan pembelajaran, sehingga dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain dalam mengembangkan sebuah media pembelajaran berbasis video animasi yang inovatif.

### 1.7 Spesifikasi Produk Pengembangan

Pada penelitian pengembangan ini, Produk yang dihasilkan ialah sebuah media pembelajaran yaitu video animasi untuk muatan IPA di sekolah dasar.

Spesifikasi produk pengembangan media berbasis video animasi ini yaitu:

- a. Produk yang dikembangkan yaitu sebuah media pembelajaran berupa video animasi
- b. Video animasi yang dikembangkan memuat materi mengenai manfaat energi matahari pada muatan IPA Tema 9 Subtema 1 siswa kelas IV
- c. Video animasi yang dikembangkan menjelaskan mengenai manfaat energi matahari bagi kehidupan manusia, tumbuhan dan hewan yang dituangkan dalam sebuah video animasi dengan berisikan audio, video, serta gambar yang menarik
- d. Pembuatan video animasi ini menggunakan aplikasi *adobe*

### 1.8 Pentingnya Pengembangan

Pengembangan media berbasis video animasi ini sangat penting untuk dikembangkan mengingat sesuai hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SD No. 1 Mekar Bhuana bahwa media pembelajaran berbasis video

animasi pada muatan IPA belum pernah dikembangkan sebelumnya. Selain itu, pada beberapa kegiatan pembelajaran belum dikembangkannya sebuah media pembelajaran yang bervariasi dalam meningkatkan daya tarik siswa untuk belajar, guru hanya berpaku pada buku pembelajaran dan tidak menyediakan fasilitas penunjang pembelajaran.

Media pembelajaran dikembangkan dalam bentuk video animasi dikarenakan siswa kelas IV masih sangat menyukai gambar maupun suara yang menarik atau lucu, Mengingat pada zaman sekarang ini banyak anak-anak yang senang menonton video animasi di salah satu sosial media yaitu youtube, Oleh karena itu perlu adanya sebuah media pembelajaran berupa video animasi yang menjelaskan mengenai materi pembelajaran siswa di sekolah sehingga video animasi yang ditonton oleh siswa dapat memberikan manfaat kepada siswa, meningkatkan kemampuan siswa dan membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran dengan cara yang lebih mudah serta meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah.

### **1.9 Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan**

Asumsi dan keterbatasan dalam penelitian pengembangan berbasis video animasi pada muatan IPA materi manfaat energi matahari ini sebagai berikut:

1. Asumsi Pengembangan
  - a. Produk pengembangan video animasi dapat membantu guru kelas dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran

- b. Media video animasi ini dapat membantu siswa dalam lebih mengenal manfaat energi matahari
  - c. Media pembelajaran ini dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam ilmu pengetahuan alam
  - d. Siswa memperoleh pengalaman baru dalam proses pembelajarannya
2. Keterbatasan Pengembangan
- a. Penelitian yang dikembangkan ini hanya bisa digunakan pada kelas IV
  - b. Pengembangan video animasi ini terbatas pada materi manfaat energi matahari Pada muatan IPA Tema 9 Subtema 1.

### 1.10 Definisi Istilah

Untuk terhindarnya dari kesalah pahaman terhadap istilah-istilah dalam penelitian pengembangan ini, Maka perlu adanya penjelasan definisi istilah yang berkaitan dengan pengembangan media video animasi pada muatan IPA materi manfaat energi matahari sebagai berikut.

1. Penelitian pengembangan (Research and Development) merupakan penelitian yang memiliki suatu tujuan untuk mengembangkan sebuah produk yang mana diawali dengan mengobservasi kebutuhan dan selanjutnya dilakukan suatu pengembangan untuk menghasilkan produk. Pproduk tersebut dapat berupa materi, media, strategi pembelajaran
2. Video animasi adalah media pembelajaran yang berisikan gambar-gambar animasi bergerak dan menampilkan suatu materi untuk mencapai tujuan pembelajaran.